ABSTRAK

Using the Ice-Breaker Activity in Teaching English to Young Learners

Oleh: Rachmi Putri Chandra/ 2012

Pada umumnya saat guru mengajar di ruang kelas sebagian besar waktunya dihabiskan untuk menyampaikan materi pelajaran tanpa memperhatikan bagaimana kondisi dan kemampuan daya tangkap atau memori para siswanya. Kebanyakan guru menganggap hal itu sebagai salah satu bentuk pemanfaatan waktu yang tepat. Hal ini dapat dipahami karena guru mempunyai target kurikulum yang harus diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat. Hal ini menyebabkan kurangnya keinginan siswa untuk mengikuti pelajaran ditambah lagi dengan suasana belajar yang monoton yang membuat siswa merasa stress dan siswa cenderung akan akan merasa bosan.

Makalah ini bertujuan untuk membahas salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan mengimplementasikan penggunaan *"ice breakers"* dalam pengajaran di kelas, dengan memaparkan beberapa langkah penggunaan dan jenis dari *"ice breakers"* sebagai salah satu kegiatan dalam bentuk permainan yang berguna untuk merefresh fikiran anak yang dilakukan pada saat jeda ditengah pemberian materi pelajaran oleh guru Bahasa Inggris untuk membangitkan semangat belajar siswa ditengah kejenuhan selama proses pembelajaran, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan minat dan belajar siswa dalam mengikuti proses pengajaran tetapi juga memberikan mereka motivasi untuk lebih intensif lagi dalam pembelajaran. Bentuk *ice breakers* ada bermacam-macam, mulai dari sekedar teka-teki, cerita-cerita lucu atau humor ringan yang memancing senyum, lagu-lagu atau nyanyian yang disertai gerakan tubuh(action song), sampai permainan-permainan berkelompok yang cukup menguras tenaga atau bahkan fikiran, selain itu dapat juga dilakukan dengan melakukan brain gym (senam otak). Dengan menggunakan kegiatan *"ice breakers"* dalam kegiatan belajar mengajar, diharapkan siswa dan dan guru bisa bekerja sama untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Penulis berharap makalah ini dapat bermanfaat sehingga guru Bahasa Inggris dapat berkreasi sendiri dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.